

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi dan pengetahuan menuntut manusia untuk meningkatkan kemampuannya selaras dengan perkembangan teknologi. Disamping itu, manusia juga dituntut untuk mengembangkan kemampuan secara terus menerus di bidang kerjanya. Manusia memiliki peranan penting dalam membangun perusahaan untuk berkembang. Untuk itu, diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal. Sumber daya manusia yang handal pada bidangnya akan membuat pekerjaan lebih efektif dan efisien. Untuk mengelola sumber daya diperlukan organisasi yang baik, memotivasi pegawai ditingkatkan, kepemimpinan yang handal, komunikasi antar pegawai serta mampu mengatur kelompok kerja (Royat, 1994). SDM diarahkan untuk mendapatkan dan pengembangan karyawan yang dimulai dari rekrutmen, melatih, menilai dan memberikan kompensasi serta kesejahteraan karyawan (Dessler, 2003). Menurut Ambar dalam Nurdin dan Ikhsan (2011) menyatakan beban kerja merupakan keseimbangan antara tugas dengan jumlah tenaga kerja tertentu.

Isu-isu terbaru mengenai beban kerja yang terjadi pada tanggal 06-01-2021 yang terjadi di pabrik pembuatan masker di China Provinsi Henan. Terjadi peristiwa kematian seorang karyawan berusia 22 Tahun yang disebabkan oleh beban kerja berlebihan dengan faktor permintaan pembuatan masker yang sangat tinggi selama terjangkitnya wabah COVID-19 dan membuat karyawan tersebut mengalami kelelahan. Insiden tersebut mengacu pada sistem kerja mulai jam 9 pagi hingga jam 9 malam dengan 6 hari kerja sepekan dan hanya dua jam istirahat. Berdasarkan isu tersebut perlunya melakukan pemerataan beban kerja pada setiap proses produksi untuk meminimalisir terjadinya insiden kerja yang tidak diinginkan (Nusadailynews, 2021).

Perencanaan tenaga kerja secara kualitatif dan kuantitatif berhubungan erat dengan deskripsi dan spesifikasi kerja dari setiap fungsi beserta beban kerjanya masing-masing. Perencanaan secara kualitatif mencakup latihan dan pengembangan tenaga kerja sesuai dengan spesifikasi dan lingkungan kerjanya.

Sedangkan perencanaan secara kuantitatif berupa penaksiran jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan (Lina, 2002). Perencanaan dan pengelolaan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui analisis beban kerja. Analisis beban kerja adalah proses untuk menetapkan jumlah jam kerja-orang (*man-hours*) yang dibutuhkan untuk merampungkan beban kerja dalam waktu tertentu.

Pada penelitian ini lingkup yang dipilih ialah pada bisnis konveksi sepatu merupakan salah satu bisnis yang cukup populer dengan peluang usaha yang terus berkembang di Indonesia. Bisnis konveksi ini memiliki permintaan yang tinggi dipasaran lokal dengan perubahan gaya hidup dari waktu ke waktu membuat konsumen ingin memiliki *style* yang terbaru sesuai dengan trendnya. Yoesani Shoes adalah salah satu perusahaan konveksi sepatu yang berdiri pada tahun 1994 oleh seseorang yang bernama Yusmael di Pariaman Sumatra Barat. Yoesani Shoes berlokasi di Jalan Nan Sabaris, Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman.

Konveksi sepatu yoesani shoes memiliki alur produksi dengan dua tahapan, pertama pembuatan *upper* sepatu, didalam proses pembuatan *upper* sepatu terdapat beberapa uraian proses didalamnya dimulai dengan pembuatan pola sepatu, pengguntingan pola, perekatan bahan, menyeseap kain dan menyatukan pola. Proses produksi selanjutnya pembuatan bagian *layer* didalam pembuatan *layer* terdapat juga beberapa uraian proses produksinya dengan tahapan pertama pembuatan pola, pemotongan pola, pengeleman puring, perataan pola, pengolesan lem sepatu, penarikan *upper*, pemasangan sol sepatu, pelepasan acuan sepatu, pengepresan, pemberian cairan pengkilat, pemberian logo, pengemasan.

Pada kondisi saat ini, Konveksi ini memiliki masalah pada stasiun kerja pengeleman dimana elemen kerja yang dilakukan operator berlebih sehingga dapat menimbulkan terjadinya *overload* beban kerja. *Overload* ini membuat waktu penyelesaian produk menjadi terlambat dan menimbulkan waktu mengganggu bagi stasiun kerja yang lain. Jika permasalahan tersebut terjadi pada operator yang mendapatkan beban kerja *overload* maka elemen kerjanya perlu dilakukan pemerataan untuk menghindari *overload* terjadi dan operator yang menerima beban kerja *underload* dilakukan penambahan elemen pekerjaan untuk membuat pekerjaan lebih efektif dan tidak banyak menunggu. Dari permasalahan

yang terjadi peneliti melakukan analisa beban kerja kepada setiap operator stasiun kerja untuk menghindari terjadi beban kerja yang berlebih. Setelah melakukan analisa beban kerja peneliti menghitung beban kerja setiap stasiun kerja dimana adanya penambahan operator atau pengurangan dan melakukan pemerataan beban kerja dari elemen kerja operator tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas beban kerja yang diterima operator pada setiap stasiun kerja mengalami pemerataan elemen kerja yang tidak sesuai yang menimbulkan terjadinya *overload* dan *underload*. Pada tugas akhir ini, permasalahan difokuskan pada permasalahan beban kerja yang diterima operator setiap stasiun kerja, permasalahan yang terjadi adalah beban kerja yang tidak sesuai normalnya pada beberapa stasiun kerja masalah tersebut disebabkan salah satu stasiun kerja yang elemen kerjanya berlebih sehingga pada stasiun kerja tersebut beban kerja yang didapat operator *overload* yang membuat waktu proses produksi pada stasiun kerja tersebut menjadi tidak *efisien* dan berdampak pada stasiun kerja lainnya.

Mengatasi permasalahan diatas, operator yang mengalami beban kerja *overload* tersebut, dibutuhkan suatu metode yang tepat agar didapatkan solusi yang baik dan sesuai. Metode yang digunakan untuk memecahkan masalah tersebut adalah metode *Full Time Equivalent* (FTE). Merupakan suatu teknik analisa yang berbasis waktu dengan cara mengukur lama waktu penyelesaian suatu pekerjaan kemudian waktu tersebut dikonversikan ke dalam indeks nilai FTE. Hasil dari analisa tersebut adalah mengubah beban kerja ke jumlah pekerja yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu.

Maka dari itu dilakukan penelitian dengan permasalahan yang terjadi dengan judul “**Analisa Beban Kerja Operator Dengan Menggunakan Metode *Workload Analysis* Dan *Full Time Equivalent* (FTE) Di Honesty By Yoesani Shoes**”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menghitung beban kerja seluruh stasiun kerja pada rantai produksi.
2. Menentukan jumlah kebutuhan tenaga kerja sesuai dengan FTE.
3. Meningkatkan kinerja masing-masing stasiun kerja.
4. Mendapatkan pengoptimalan beban kerja.

### **1.4 Batasan Masalah**

Untuk mempermudah dalam pemecahan masalah dan agar penelitian ini lebih terarah, mudah dipahami dan topik yang dibahas tidak meluas, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan, adapun batasan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di Yoesani Shoes pada bagian rantai produksi.
2. Penelitian ini dilakukan tanpa memperhatikan aspek keuangan.
3. Penelitian ini difokuskan untuk menghitung beban kerja seluruh stasiun produksi.
4. Perusahaan melakukan produksi dengan *demand make to stock* dan *make to order*.

### **1.5 Asumsi Dasar**

Adapun asumsi dasar saat melaksanakan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian adanya proses penelitian yang berlangsung.
2. Alat dan mesin yang digunakan untuk melakukan proses produksi dalam kondisi siap untuk digunakan atau tidak rusak.
3. Karyawan yang bekerja pada rantai produksi berusia 30 keatas.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan secara singkat tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian serta batasan masalah dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN LITERATUR**

Pada bab ini akan dibahas mengenai semua teori yang berkaitan sehingga dapat mendukung dalam pemecahan masalah yang dihadapi perusahaan.

### **BAB II METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang langkah-langkah dan metode yang digunakan dalam penelitian tugas akhir mulai dari objek penelitian, metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisa data dan diagram alir penelitian.

### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Pada bab ini membahas tentang pengumpulan dan pengolahan data pada saat penelitian dan tatanan cara pengolahan data yang sudah didapatkan.

### **BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Setelah melakukan pengolahan data maka pada bab ini berisikan mengenai analisa dan pembahsan dari penelitian yang telah dilakukan.

### **BAB VI KESIMPULAN**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan saran-saran untuk kemajuan pelaksanaan penelitian selanjutnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**